

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN WORK FROM HOME DI KANTOR BADAN  
KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI  
SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Peguji Skripsi Departemen Administrasi Publik FIS UNP  
sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



Oleh :

**Muhammad Arif Ridwan  
TM/NIM : 2015/15042061**

**Pembimbing :  
Prof. Drs. Dasman Lanin, M.Pd., Ph.D.**

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022  
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang


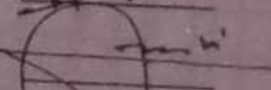
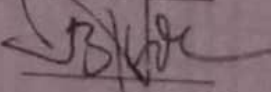
Pada hari Rabu, 16 November 2022 Pukul 10.00 WIB s/d 11.00 WIB

### Implementasi Kebijakan Work From Home di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat


Nama : Muhammad Arif Ridwan  
TM/NIM : 2015/15042061  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Departemen : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2022

#### Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
Pembimbing : Prof. Drs. Dasman Lanin, M.Pd., Ph.D.	1. 
Penguji 1 : Dra. Jumiati, M.Si.	2. 
penguji 2 : Adil Mubarak, S.IP., M.Si	3. 

Mengesahkan  
Dekan FIS UNP.

  
Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum  
NIP. 19610218 198403 2 001

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**Judul** : Implementasi Kebijakan Work From Home di Kantor  
Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat

**Nama** : Muhammad Arif Ridwan

**NIM/TM** : 15042061/2015

**Program Studi** : Ilmu Administrasi Negara

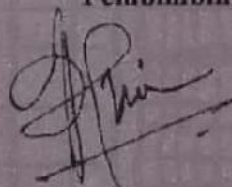
**Departemen** : Ilmu Administrasi Negara

**Fakultas** : Fakultas Ilmu Sosial.

Padang, November 2022

Disetujui Oleh

Pembimbing,



Prof. Drs. Dasman Lanin, M.Pd., Ph.D.  
NIP. 1957041619860210010016045705

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Nama : Muhammad Arif Ridwan  
NIM : 15042061/2015  
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 7 Maret 1996  
Jurusan : Administrasi Publik (SI).  
Fakultas : Ilmu Sosial.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini berjudul "*Implementasi Kebijakan Work From Home di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat*", merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 22 November 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Muhammad Arif Ridwan  
15042061/2015

## ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Work From Home Di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dalam menentukan informan peneliti menggunakan metode dan teknik purposive sampling. Untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi metode. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Work From Home Di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat belum terimplementasi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yang digunakan yaitu (1) Komunikasi. (2) Sumber Daya manusia.

(3) disposisi. (4) Struktur birokrasi. Untuk dampak kebijakan Work From Home di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat yaitu (a) dampak positif seperti fleksibel dan pegawai merasa aman dalam bekerja tanpa khawatir tertular Covid-19. (b) dampak negatif seperti biaya yang bertambah dan kurang motivasi dalam bekerja. Sementara untuk factor-faktor pendukung keberhasilan implementasi kebijakan di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat yaitu (a) waktu; (b) Pengawasan; (c) perlengkapan dan fasilitas; (d) Lingkungan kerja.

**Kata kunci :** *implementasi, kebijakan, dan work from home*



## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT atas rahmat dan karuniaNYA yang senantiasa menyertai dan memberikan kekuatan bagi penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul **“Implementasi Kebijakan Work From Home di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat”**

Ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik dari Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah terlibat dan berkontribusi memberikan bantuan, nasehat dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini maupun selama penulis mengikuti pendidikan di Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Keluarga, terutama kedua orang tua yang telah memberikan dorongan, doa serta semangat yang luar biasa dan pengorbanannya sehingga penulis dapat meraih semua ini sehingga dapat memberikan kebanggaan yang luar biasa. Kemudian kepada abang dan kakak yang turut serta memberikan dorongan baik secara materi maupun non materi, semoga keberhasilan ini mampu membuat kalian semakin bangga.
2. Bapak Aldri Frinaldi, SH.,M.Hum.,Ph.D sebagai Ketua Jurusan Ilmu

- Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Karjuni Dt.Maani, M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
  4. Prof. Dasman Lanin, M.Pd, Ph.D sebagai pembimbing akademik dan pembimbing skripsi, yang telah membimbing penulis selama masa studi penulis di Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
  5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, terima kasih atas ilmu yang sangat bermanfaat yang diberikan dari awal hingga akhir.
  6. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha, Administrasi, Pegawai Perpustakaan, dan Pegawai Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
  7. Sahabat-sahabat terbaik penulis Mhd Azki, Andre Lofika Pegi, Ronaldo Juneri, Ifan Saputra, Taufik Iqbal, Abdul Raup yang ikut serta memberikan doa, dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis bersemangat menyelesaikan skripsi.
  8. Teman-teman dan keluarga besar Ilmu Administrasi Negara 2015 yang seperjuangan serta pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan semuanya yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan, petunjuk, arahan dan kerja sama yang diberikan tidak sia-sia di kemudian hari dan semoga Allah SWT

memberikan imbalan yang berlipat ganda. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Terima kasih atas semua doa yang diberikan dan segala kritikan serta saran-saran untuk kesempurnaan skripsi ini, penulis terima dengan penuh rasa hormat. Semoga skripsi ini bermanfaat dan bisa menambah wawasan bagi yang membacanya. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 22 November 2022

Muhammad Arif Ridwan

(15042061)



**DAFTAR ISI**

halaman

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi, Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Manfaat Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	8
1. Work From Home.....	8
2. Kebijakan .....	10
3. Implementasi Kebijakan.....	14
4. Dampak Kebijakan Work From Home.....	18
5. Faktor-faktor Pendukung Work From Home.....	19
B. Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Konseptual.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34

C. Informan Penelitian.....	34
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	38
F. Uji Keabsahan Data.....	39

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum.....	42
B. Temuan Khusus.....	44
C. Pembahasan.....	63

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	75

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
----------------------------	-----------

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Daftar Informan.....	35
-----------	----------------------	----

### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual .....	33
Gambar 2.2	Aplikasi Pengawasan Bidang Tata Naskah.....	55

### **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 2	: Pedoman Wawancara
Lampiran 3	: Dokumentasi/foto Observasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dunia pada saat ini sedang dilanda penyakit menular yang luar biasa disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* yang lebih dikenal dengan nama virus corona. Virus ini adalah virus jenis baru dari *coronavirus* yang menular ke manusia. Virus tersebut dapat menyerang siapapun, baik bayi, anak-anak, dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui. Infeksi virus ini telah diberi nama oleh *World Health Organization (WHO)* untuk penyakit tersebut yaitu COVID-19 serta pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Virus ini menular secara cepat serta telah menyebar ke wilayah lain di Cina juga sejumlah negara, termasuk Indonesia (Santosa, 2020).

Penyebaran Covid-19 yang tidak bisa dikendalikan lagi menyebabkan banyak negara mulai menerapkan Protokol Covid-19 sesuai dengan anjuran *World Health Organization (WHO)* termasuk negara Indonesia. Dimulai dari membiasakan cuci tangan, tidak berkumpul/melakukan pertemuan, menjaga jarak, membatasi keluar rumah bahkan dilakukan langkah isolasi mulai isolasi mandiri perorangan, komunitas, bahkan seluruh kota (mulai dari Pembatasan Berskala Besar/PSBB sampai *lockdown*). (Novianti, 2020)

Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini memberi keresahan pada masyarakat Indonesia maupun dunia akan tersebarnya virus yang berdampak pada kesehatan apabila segala aktivitas di luar rumah tetap dilaksanakan. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan kebijakan yang diatur (peraturan

perundang-undangan no 21 tahun 2020) mengenai PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 (Taqiyya & Riyanto, 2020).

Penyebaran virus Covid-19 tersebut sangat meberikan dampak buruk terhadap banyak aspek dan telah merubah kebiasaan atau sistem tatanan di masyarakat. Salah satu pola atau kebiasaan yang sangat terdampak adalah kebiasaan atau sistem kerja pada Aparatur Sipil Negara. Dalam upaya penanggulangan dampak Covid-19 tersebut, maka dikeluarkannya Surat Ederan Menteri Pendayagunaan Aparatut Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 19 Tahun 2020, tentang penyesuaian sistem kerja aparatur sipil negara dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan instansi pemerintahan. Peraturan ini mengatur pelaksanaan tugas kedinasan bekerja dengan Work From Home, bagi Aparatur Sipil Negara dalam upaya pencegahan dan meminimalisir penyebaran Covid-19 (Nasution & Rosanti, 2020).

Istilah Work From Home bukanlah istilah baru dalam masyarakat namun hal ini dibuat menjadi sangat populer oleh virus Covid-19 itu bertujuan untuk meminimalisir penyebaran virus corona. Kebijakan yang diberlakukan secara mendadak ini tentu saja menjadi tantangan bagi pegawai dalam pelaksanaannya. Dibutuhkan kesiapan sumber daya dan infrastruktur untuk mendukung efektivitas pelaksanaan kebijakan ini. Bagaimanapun, implementasi Work From Home pada pegawai bukanlah disebabkan karena budaya kerja fleksibel yang tertanam sejak awal di instansi pemerintah, namun lebih dikarenakan adanya tuntutan pencegahan penyebaran Covid-19. Disamping itu, budaya kerja baru bagi pegawai ini dipastikan memberikan

dampak positif dan negatif baik untuk instansi maupun bagi pegawai.

Kebijakan adalah hasil rumusan pemerintah. Rumusan pemerintah ini bersumber dari semua kejadian yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Kejadian tersebut terdapat pada kehidupan dimasyarakat secara umum. Kejadian tersebut juga tidak asing dimasyarakat, seperti penyebaran wabah Covid-19. Wabah covid-19 menyerang dengan cepat ke masyarakat hampir seluruh negara di dunia. Sehingga, pemerintah mengeluarkan kebijakan bekerja secara jarak jauh yaitu Work From Home (WFH) atau kerja dari rumah. Sistem kerja Work From Home merupakan salah satu kebijakan pemerintah dengan model kerja dimana karyawan bekerja dengan bantuan teknologi telekomunikasi. Kebijakan Work From Home bertujuan untuk mengurangi atau bahkan memberhentikan penyebaran virus covid-19.

Kebijakan Work From Home juga dapat digunakan oleh perusahaan maupun instansi baik negara maupun swasta dalam pengawasan kinerja karyawan. Pengawasan ini dilakukan agar pegawai atau karyawan tetap efektif dalam menyelesaikan pekerjaannya di tengah situasi penyebaran wabah covid-19. Dalam penerapan Work From Home terdapat pro dan kontra dari kalangan para pegawai. Pro dan kontra tidak lepas dari adanya rasa iri dan ketakutan tersendiri antara pegawai yang bekerja dari kantor maupun pegawai yang bekerja dari rumah. Padahal disisi lain, kemajuan teknologi yang semakin canggih, dapat mempermudah pegawai untuk dapat bekerja dari rumah atau Work From Home.

Sumbar merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang masuk rengking 8 besar dalam jumlah kasus covid-19, total 26.195 orang positif dan kota padang merupakan ibu kota dari provinsi tersebut yang juga menjadi salah

satu pusat penyebaran virus di sumbar sehingga pelaksanaan WFH menjadi salah satu solusi yang tepat untuk meminimalisir penularan virus dan juga perlunya perhatian khusus serta evaluasi dalam menerapkan WFH tersebut agar menjadi lebih efektif dan efisien. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan data dinas kesehatan provinsi Sumatera Barat pada minggu ke-25 (data terakhir tanggal 30 Agustus 2020) masa pandemic covid-19 di Sumatera Barat, kota padang termasuk kedalam Zona Risiko Tinggi (Zona Merah). Dalam penelitian ini penulis menjadikan Badan Kepegawaian Daerah Sumatera Barat sebagai tempat objek penelitian yang terletak di kota Padang.

Untuk menindak lanjuti Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2020 Tanggal 4 September 2020 maka Badan Kepegawaian Daerah mengeluarkan Nota Dinas tanggal 11 September 2020 bahwa bagi lokasi unit kerja yang berada pada zona merah berkategori beresiko tinggi, maka pegawai yang melaksanakan tugas kedinasan di kantor (work from office) paling banyak 25% dan 75% bekerja dirumah (work from home). Kantor Badan Kepegawaian Daerah yang memiliki total Aparatur Sipil Negara 86 (delapan puluh enam) pegawai yang telah melaksanakan Work From Home.

Berdasarkan uraian peristiwa dan fenomena di atas ada beberapa faktor yang menjadi masalah dalam penerapan Work From Home dan itu sangat mempengaruhi pelaksanaan kebijakan tersebut yaitu dari segi waktu, pengawasan, perlengkapan, fasilitas, lingkungan kerja, pelaksanaan dan aktivitas layanan masyarakat. Kemudian juga isu ini masih hangat untuk diperbincangkan di tengah-tengah masyarakat khususnya di kalangan para pegawai. Sehingga membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang



pelaksanaan kebijakan ini dengan judul, “*Implementasi Kebijakan Work From Home di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat*”.

## **B. Identifikasi Masalah, Batasan Masalah dan Rumusan Masalah**

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah yang berhubungan dengan implementasi kebijakan work from home adalah :

1. Belum adanya sosialisasi yang efektif dan efisien kepada pegawai dalam melaksanakan kebijakan Work From Home.
2. Kurangnya pengawasan aktivitas pekerjaan ketika Work From Home.
3. Tidak semua pegawai memiliki perangkat yang memadai untuk melaksanakan Work From Home.
4. Tidak semua pegawai dapat menyesuaikan pekerjaan dari rumah.
5. Tidak optimalnya implementasi terkait pelaksanaan Work From Home.

### **Batasan Masalah**

Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas penulis membatasi masalah penelitian ini pada implementasi kebijakan Work From Home di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi kebijakan Work From Home di Kantor BadanKepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat?
2. Apa saja dampak kebijakan Work From Home di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat ?
3. Apa saja factor-faktor pendukung keberhasilan implementasi kebijakan diKantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi kebijakan WFH di Kantor BadanKepegawai Daerah Provinsi Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui dampak kebijakan WFH di Kantor Badan KepegawaiDaerah Provinsi Sumatera Barat.
3. Untuk mengetahui factor-faktor pendukung keberhasilan implementasi kebijakan di Kantor Badan Kepegawai Daerah Provinsi Sumatera Barat.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang penulis lakukan adalah agar bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis. Adapun kedua manfaat tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis yaitu penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan dan keilmuan yang terkait dengan ilmu administrasi negara, khususnya Kebijakan Public Dan Manajemen Sumber Daya Manusia

2. Manfaat praktis yaitu penelitian ini bermanfaat bagi :

- a. Instansi terkait, sebagai masukan bagi Pemerintah yaitu BKD Provinsi Sumatera Barat dalam pelaksanaan Work From Home
- b. Peneliti, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar Sarjana Administrasi Publik (S. AP) pada jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.